

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN DIARE AKIBAT PEMBERIAN
SUSU FORMULA TERHADAP BADUTA DI RS
PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN
TAHUN 2024



KIKI HARTATI BERUTU

P07524423127

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN DIARE AKIBAT PEMBERIAN SUSU FORMULA TERHADAP BADUTA DI RS PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN TAHUN 2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



KIKI HARTATI BERUTU

P07524423127

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupundirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Kiki Hartati Berutu

NIM : P07524423127

Tanggal : Juni 2024

Yang Menyatakan

(Kiki Hartati Berutu)

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : KIKI HARTATI BERUTU
NIM : P07524423127
JUDUL : GAMBARAN KEJADIAN DIARE AKIBAT
PEMBERIAN SUSU FORMULA TERHADAP BADUTA
DI RS PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN TAHUN 2024

SKRIPSI INI TELAH DI SETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN
PADA UJIAN SIDANG PROPOSAL
TANGGAL 28 JUNI 2024

OLEH :
PEMBIMBING UTAMA



(Yusrawati Hasibuan, SKM.M.Kes)
NIP. 196004191981032001

PEMBIMBING PENDAMPING



(Jujuren Br Sitepu, SST.M.Kes)
NIP. 196312111995032002

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan



(Arihta Br Sembiring, SST.M.Kes)
NIP. 197002131998032001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : KIKI HARTATI BERUTU
NIM : P07524423127
JUDUL : GAMBARAN KEJADIAN DIARE AKIBAT
PEMBERIAN SUSU FORMULA TERHADAP BADUTA
DI RS PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN TAHUN 2024

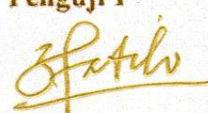
Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan Pada Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI
Medan Pada Tanggal 28 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji,

Penguji 1


Yusrawati Hasibuan, SKM,M.KES
NIP. 196004191981032001


Satyawati Sulubara, SST.M.KES
NIP. 195906241981022001

Penguji II


Jujuen Br Sitepu, SST.M.KES
NIP. 196312111995032002

Ketua Jurusan Kebidanan Medan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran kejadian diare akibat pemberian susu formula terhadap baduta di RS Prima Husada Cipta Medan Tahun 2024”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan pada program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Dalam penulisan Skripsi ini banyak pihak yang membantu, baik berbentuk moril maupun materil yang tidak ternilai harganya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Arihta Sembiring, SST., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
3. Yusniar Siregar, SST, M Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Medan dan Ketua Penguji, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yusrawati Hasibuan, SKM., M.Kes., selaku Pembimbing utama yang telah banyak membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam penyusunan skripsi.
5. Jujuren Sitepu, SST, M.Kes, selaku Pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Satyawati Sulubara, SST, M.Kes, selaku Dosen penguji utama saya yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan masukan kepada saya

7. Seluruh Dosen dan Staff pengajar yang telah memberikan ilmu kepada saya selama kuliah di prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan.
8. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai dan sayangi yang tak ada hentinya mendoakan saya dengan penuh cinta dan kasih yang tak terhingga, serta memberikan dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teristimewa juga untuk adik laki laki dan adik perempuan saya yang saya sayangi yang sudah saling support dan saling mendoakan.
10. Teman – teman mahasiswi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan yang saling menyemangati, membantu dan menyelesaikan dalam membuat Skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga laporan tugas akhir ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan dan penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Medan , Juni 2024

Kiki Hartati Berutu
P07524423127

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB 1. PENDAHULUAN.....

1.1.	Latar Belakang.....	1
1.2.	Perumusan Masalah	3
1.3.	Tujuan Penelitian	3
1.4.	Manfaat Penelitian	3
1.5.	Keaslian Penelitian	4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Diare.....	5
2.1.1.	Defenisi	5
2.1.2.	Epidemiologi.....	5
2.1.3.	K larifikasi diare.....	6
2.1.4.	Gejala klinis diare.....	6
2.1.5.	Etiolgi diare	7
2.1.6.	Kejadian diare.....	7
2.2.	Susu Formula	9
2.2.1.	Defenisi Susu Formula ..	9
2.2.2.	Jenis-jenis susu formula	10
2.2.3.	Kandungan nutrisi susu formula	12
2.2.4.	Manfaat pemberian susu formula	13
2.2.5.	Cara pemberian susu.....	14
2.3.	Kerangka teori	16
2.4.	Kerangka konsep.....	17
2.5.	Hipotesis.....	18

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis dan Desain Penelitian	19
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	19
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	19
3.3.	Populasi dan Sampel.....	20

	3.3.1. Populasi.....	21
	3.3.2. Sampel.....	21
3.4.	Defenisi Operasional.....	22
3.5.	Etika Penelitian	23
3.6.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	24
	3.6.1. Teknik Pengumpulan Data	24
	3.6.2. Instrumen Penelitian	25
3.7.	Pengolaan data dan analisis data	26
	3.7.1. Teknik Pengolahan.....	26
	3.7.2. Teknik Analisa Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		
A.	Hasil Penelitian... ..	28
	1. Analisis Univariat	28
	2. Analisis Bivariat.....	29
B.	Pembahasan.....	30
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		34
A.	Kesimpulan.....	34
B.	Saran... ..	34

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Batasan Operasional.....	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Cara Pembuatan Susu	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Cara Pemberian Susu.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Responden Cara Pembuatan Susu	29
Tabel 4.4 Distribusi Responden Cara Pemberian Susu.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	17

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran1	:Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	:Surat Balasan penelitian
Lampiran 3	:Etical Clearence
Lampiran 4	:Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	:Informed Consent
Lampiran 6	:Analisis Statistik
Lampiran 8	:Riwayat Hidup
Lampiran 9	:Turnitin

**GAMBARAN KEJADIAN DIARE AKIBAT PEMBERIAN
SUSU FORMULA TERHADAP BADUTA DI RS
PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN
TAHUN 2024**

Kiki Hartati Berutu

Poltekkes Kemenkes Medan

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Medan

Email : kikihartati1111@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO dan UNICEF, prevalensi angka kasus diare didunia sebanyak 2 milyar dan angka kematian akibat diare berjumlah 1,9 juta anak balita setiap tahun. Prevalensia angka kematian yang terjadi di negara berkembang adalah 78%, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Prevalensia angka diare di Indonesia sebanyak 50% per 100.000 balita . Di Sumatera Utara jumlah balitayang terkena diare berjumlah 96,06% per 100.000. Dan di Medan jumlah balita yang terkena diare berjumlah 25,00% per 100.000 (Profil Kesehatan 2019). Hasil penelitian ditemukan bahwa pemilihan jenis susu dan kejadian diare dengan persentase sebesar $P(0,480)$ OR 1,367 (95%CI; 0,682-2,740), cara pembuatan dankejadian diare dengan persentase sebesar $P(0,008)$ OR 2,609 (95%CI; 1,332- 5,107), cara pemberian dan kejadian diare dengan persentase sebesar $P(0,004)$ OR 2,812 (95%CI; 1,423-5,556). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara cara pembuatan susu dan kejadian diare adalah terbukti. OR 2.609 (1,423-5,556) yang berarti cara pembuatan susu formula yang tidak baik dan kejadian diare merupakan faktor resiko yang kuat ($OR > 1$) yaitu mempunyai resiko 2.6 kali lebih besar untuk terjadinya penyakit diare dibandingkan dengan cara pembuatan susu formula yangbaik. Hubungan antara cara pemberian susu dan kejadian diare adalah terbukti.OR 2,812 (1,423-5,556) yang berarti cara pemberian susu formula yang kurang baik dan kejadian diare merupakan faktor resiko yang kuat ($OR > I$) yaitu mempunyai resiko 2,8 kali lebih besar untuk terjadinya penyakit diare dibandingkan dengan cara pemberian susu formula yang baik.

Kata kunci : Angka kejadian diare, susu formula

**OVERVIEW OF DIARRHEA INCIDENCE DUE TO
FORMULA MILK GIVING TO CHILDREN
AT PRIMA HUSADA CIPTA MEDAN
HOSPITAL IN 2024**

Kiki Hartati Berutu

Medan Healt Polytechnic of Ministry of Health

Bachelor Program of Applied Health Science In Midwifery

e-mail: kikihartati1111@gmail.com

ABSTRACT

According to WHO and UNICEF, the prevalence of diarrhea cases in the world is 2 billion and the death rate due to diarrhea is 1.9 million children under five each year. The prevalence of death rates in developing countries is 78%, especially in Africa and Southeast Asia. The prevalence of diarrhea in Indonesia is 50% per 100,000 toddlers. In North Sumatra, the number of toddlers affected by diarrhea is 96.06% per 100,000. And in Medan, the number of toddlers affected by diarrhea is 25.00% per 100,000 (Health Profile 2019). The results of the study found that the selection of milk type and the incidence of diarrhea with a percentage of P (0.480) OR 1.367 (95% CI; 0.682-2.740), the method of manufacture and the incidence of diarrhea with a percentage of P (0.008) OR 2.609 (95% C1; 1.332- 5.107), the method of administration and the incidence of diarrhea with a percentage of P (0.004) OR 2.812 (95% CI; 1.423-5.556). From the description above, it can be concluded that the hypothesis stating that there is a relationship between the method of making milk and the incidence of diarrhea is proven. OR 2.609 (1.423-5.556) which means that the method of making poor formula milk and the incidence of diarrhea are strong risk factors (OR> 1) which have a 2.6 times greater risk of diarrhea compared to the method of making good formula milk. The relationship between the method of giving milk and the incidence of diarrhea is proven. OR 2.812 (1.423-5.556) which means that poor formula milk administration methods and the occurrence of diarrhea are strong risk factors (OR > I), namely having a 2.8 times greater risk of diarrhea compared to good formula milk administration methods.

Keywords: Incidence of diarrhea, formula milk

